



► MITIGASI BENCANA

BPBD Uji Coba 9 EWS Baru

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar uji coba operasional sembilan *early warning system* (EWS) baru, Kamis (13/2).

Sebanyak sembilan EWS ini tersebar di Sungai Gajahwong, Sungai Code, hingga Sungai Winongo. Uji coba dilakukan untuk memastikan EWS berfungsi dengan baik dan menjadi upaya siaga bencana.

EWS pertama kali dibunyikan di Gampingan tepat pada pukul 09.26 WIB. Lalu, disusul EWS Serangan dan berturut-turut ke titik EWS lainnya.

Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, menuturkan jajarannya telah memasang sebanyak 26 EWS yang tersebar di seluruh aliran sungai di Kota Jogja. Sebanyak 17 unit merupakan EWS lama, sementara sembilan unit lainnya merupakan EWS baru.

Nur mengatakan EWS baru ini bekerja secara otomatis. Jika aliran air sungai di wilayah utara menunjukkan ketinggian di atas batas maksimal, maka otomatis ada informasi yang masuk ke BPBD Kota Jogja. Selanjutnya, kami membunyikan EWS," ujar Nur saat ditemui di BPBD Kota Jogja, Kamis (13/2).

Nur mengatakan tiga sungai yang mengalir di Kota Jogja, yakni Winongo, Code, dan Gajahwong berpotensi mengalami banjir setiap musim hujan.

Keberadaan EWS menjadi salah satu bentuk antisipasi, siap siaga bencana, serta upaya peringatan dini.

Peringatan dini bencana bisa mencegah munculnya korban hingga kerusakan yang parah. Dia mengimbau warga bantaran sungai untuk selalu waspada. Sebab, berdasarkan prakiraan BMKG, curah hujan masih turun hingga Februari ini. Hujan juga masih berpotensi memicu bencana hidrometeorologi.

"Warga di sekitar sungai diharapkan selalu siaga, mengikuti informasi cuaca dan mitigasi di lingkungan masing-masing. Misalnya pengecekan jalur evakuasi," ujarnya.

Ketua Sukarelawan Kampung Tangguh Bencana (KTB) Tegalendu, M. Istiawan, mengatakan EWS di Tegalendu berada di perbatasan Kota Jogja dan Bantul. Ini akan memberikan informasi peringatan dini jika debit air naik. Dia mengimbau masyarakat untuk tidak panik jika mendengar sirine EWS berbunyi. Sebab, masih ada waktu sekitar 15 hingga 30 menit hingga air sampai ke titik EWS. Selain itu, untuk warga bantaran sungai diminta untuk selalu waspada.

"Ada jeda waktu mempersiapkan diri. Hal-hal yang bersifat penting di rumah dipersiapkan untuk diselamatkan lebih dahulu. Jangan panik, tetap waspada," katanya. (Affi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005